

Jaga Tren Positif Keuangan 2019-2025, Bank BPD Bali Terima Penghargaan Golden Champion



SOLO – 16 April 2026, Bank BPD Bali berhasil meraih penghargaan di tingkat nasional dalam ajang Regional Champion Forum 2026 yang digelar oleh The Asian Post bersama sejumlah asosiasi seperti APPSI, APKASI, APEKSI, ASBANDA, dan PERBAMIDA.

Penghargaan tersebut diberikan dalam acara yang bertema “Kebijakan Transfer Kas Daerah dan Masa Depan Penguatan BUMD”.

Pada kesempatan ini Bank BPD Bali mendapatkan predikat Golden Champion - Excellent Financial Performance in 7 Consecutive Years (2019-2025) atas konsistensi kinerja keuangan yang terus menunjukkan tren positif selama tujuh tahun berturut-turut.

Direktur Utama Bank BPD Bali, I Nyoman Sudharma, S.H., M.H. hadir langsung menerima penghargaan yang diserahkan oleh Dewan Pakar Infobank Sigit Pramono serta CEO dan Pemimpin Redaksi Infobank Eko B Supriyanto.

"Penghargaan Golden Champion ini merupakan apresiasi atas penetapan tata kelola yang baik serta komitmen kuat dari segenap insan Bank BPD Bali pada setiap jenjang organisasi untuk terus mendukung pertumbuhan ekonomi Bali dan nasional, sejalan dengan visi Ekonomi Kerthi Bali dan Asta Cita," ujar Sudharma.

"Ke depan, kami siap terus memperkuat peran BPD dalam ekosistem perbankan modern. Fokus kami adalah terus mendorong inovasi digitalisasi, termasuk perluasan

layanan QRIS Tap dan ekosistem Balipay, agar denyut nadi perekonomian masyarakat makin optimal," imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, Dewan Pakar Infobank, Sigit Pramono, menegaskan pentingnya integritas dan kehati-hatian dalam industri perbankan, terutama dalam menyalurkan kredit program pemerintah. Ia juga mengingatkan para pelaku perbankan agar tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian meskipun menjalankan program pemerintah.

"Sebagai bankir, saya ingin mengingatkan Bapak Ibu sekalian bahwa program pemerintah yang berkaitan dengan kredit-kredit tersebut tidak berarti bahwa kredit itu boleh macet," sebut mantan Direktur Utama BNI.

Sementara itu, CEO dan Pemred Infobank, Eko B. Supriyanto, menyoroti tantangan ekonomi ke depan, terutama terkait transfer dana ke daerah yang semakin terbatas.

"Dalam konteks ini, peran BUMD sangat relevan dengan total aset mencapai Rp700 triliun, sementara bank-bank daerah (BPD) dan BUMD lainnya mendominasi dengan total aset mencapai Rp1.000 triliun," kata dia.

BPD, lanjut dia, memiliki peran krusial sebagai motor ekonomi daerah, sinkronisasi regulasi tata kelola, dan yang paling penting adalah sebagai motor Pendapatan Asli Daerah (PAD) di masing-masing wilayah.

Forum ini juga menjadi wadah diskusi strategis terkait kebijakan fiskal daerah, termasuk anggaran dana desa tahun 2026 yang mencapai Rp60,57 triliun, serta penguatan peran BUMD sebagai motor pembangunan daerah.

Selain itu, rangkaian kegiatan turut diramaikan dengan Solo Art and Culture Exhibition yang berlangsung di Ndalem Prangwedanan, Puro Mangkunegaran Solo pada 16 hingga 19 April 2026, menghadirkan berbagai karya seni dan budaya Nusantara. Acara ini dihadiri 2 narasumber pembicara, yakni Menteri Kebudayaan RI Fadli Zon dan Wakil Menteri Pariwisata RI Ni Luh Puspa.

Melalui pencapaian ini, Bank BPD Bali menegaskan komitmennya untuk terus menghadirkan layanan perbankan yang inovatif, memperkuat ekonomi daerah, serta berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di Bali dan Indonesia.

Last Update : 2026-06-25 11:35:13